

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai *public value* layanan kesehatan melalui Aplikasi KOPI PAHIT di Puskesmas Porong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Legitimacy and Support* (Legitimasi dan Dukungan) dalam layanan kesehatan melalui Aplikasi KOPI PAHIT di Puskesmas Porong telah dilandasi berbagai landasan hukum yang kuat secara sah sebagai dasar keberlangsungan, memperoleh dukungan, komitmen dan keterlibatan dari berbagai pihak, hingga memperoleh pengakuan dan meraih berbagai penghargaan. Hal ini menjadi fondasi krusial untuk mempertahankan keberlanjutan layanan kesehatan anak dan stunting digital. Diperkuat dengan sosialisasi dan pendampingan yang masih terlaksana hingga saat ini, sehingga mampu menarik dukungan, respons dan kepercayaan positif masyarakat guna meningkatkan pemanfaatan aplikasi lebih optimal. Namun, masih diharapkan terus terjalin dukungan dan kolaborasi dari hulu ke hilir secara sinkron. Belum terdapat regulasi eksplisit penyelenggaraan layanan KOPI PAHIT di Puskesmas Porong, tetapi tetap mengacu dan melanjutkan pada keputusan internal yang sudah ada mengenai tim pelaksana dan SOP.
2. *Operational Capacity* (Kapasitas Operasional) dalam layanan kesehatan melalui Aplikasi KOPI PAHIT di Puskesmas Porong telah berjalan baik dan

cukup memenuhi melalui sumber daya manusia, teknologi, dan keuangan yang menunjang operasional pelaksanaan layanan digital ini. Kapasitas operasional tersebut disusun dengan pemanfaatan dan efisiensi organisasi dalam menunjang pemenuhan kebutuhan layanan kesehatan masyarakat. Namun, beberapa aspek masih memerlukan perhatian dan penguatan, seperti motivasi tanggung jawab bersama, penyampaian informasi secara langsung kepada orang tua, identifikasi sasaran untuk pemantauan kondisi anak secara rutin, keterbatasan jaringan wilayah tertentu serta anggaran untuk layanan aplikasi secara khusus untuk keberlanjutan layanan merata dan jangka panjang.

3. *Substantively Valuable* (Nilai Substansial) dalam layanan kesehatan melalui Aplikasi KOPI PAHIT di Puskesmas Porong telah memberikan nilai dan manfaat yang signifikan bagi pengelola dan pengguna layanan kesehatan ini. Nilai tersebut tercermin pada peningkatan kemudahan akses layanan, percepatan deteksi dini dan respon penanganan stunting, peningkatan pengetahuan dan kesadaran pengguna, serta efisien sumber daya tata kelola organisasi. Nilai-nilai tersebut menjadi hasil yang menonjol dari para penggunanya yang secara langsung menerima layanan stunting melalui KOPI PAHIT. Kehadiran aplikasi ini ke dalam sistem kerja berpotensi layanan stunting lebih cepat dan fleksibel dimana pun dan kapan pun. Meskipun demikian, nilai publik yang dihasilkan harus tetap dipertahankan hingga jangka panjang dengan sosialisasi, monitoring dan sumber daya yang berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan kesehatan melalui Aplikasi KOPI PAHIT berdasarkan

3 elemen Segitiga Strategi oleh Moore (2013), telah menghasilkan *public value* yang nyata bagi masyarakat melalui keselarasan capaian manfaat, berlandaskan legitimasi dan dukungan yang kuat sekaligus dorongan kapasitas operasional dari sumber daya yang dimiliki organisasi publik. Namun, belum optimal karena masih terdapat upaya penguatan yang lebih lanjut pada pengelola layanan terutama dalam komitmen dan motivasi atas tanggung jawab bersama, perhatian keberlanjutan aplikasi KOPI PAHIT dengan pendanaan khusus, sekaligus menjangkau sasaran-sasaran agar pemanfaatan layanan merata.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran untuk layanan kesehatan melalui Aplikasi KOPI PAHIT. Saran disusun berdasarkan temuan di ketiga elemen *public value* (legitimasi dan dukungan, kapasitas operasional, dan nilai substansial), sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kapasitas sumber daya telah mendukung layanan, masih diperlukan penguatan motivasi, koordinasi, dan komitmen atas tanggung jawab bersama. Dengan demikian, Puskesmas Porong diharapkan terus menjaga dan memperkuat kapasitas operasional sumber dayanya terkait motivasi, koordinasi dan komitmen petugas melalui pelatihan, rapat dan evaluasi berkelanjutan yang lebih intensif dan terstruktur, meskipun kini penanggung jawab layanan oleh Pemkab Sidoarjo.
2. Penelitian menemukan bahwa tantangan sosial masyarakat masih menjadi perlu diperkuat dalam pemanfaatan layanan digital. Dengan demikian, Puskesmas Porong diharapkan memperkuat kapasitas yang mencakup

pendampingan keterampilan komunikasi dan pendekatan sosial agar petugas dapat mendampingi masyarakat dengan berbagai tingkat literasi digital dan kesadaran dengan maksimal.

3. Penelitian juga menemukan bahwa keterbatasan akses internet di beberapa wilayah masih menjadi kendala dalam pemerataan layanan digital. Dengan demikian, Puskesmas Porong diharapkan melakukan koordinasi lebih lanjut bersama instansi terkait persoalan akses internet di titik tertentu yang mengalami kendala
4. Penelitian menunjukkan bahwa operasional layanan kesehatan Aplikasi KOPI PAHIT masih mengandalkan optimalisasi sumber daya yang tersedia dan belum memiliki alokasi anggaran khusus setelah direplikasi. Dengan demikian, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Kesehatan serta Dinas Komunikasi dan Informatika, diharapkan mampu memastikan keberlanjutan pengelolaan Aplikasi KOPI PAHIT dengan anggaran yang memadai untuk pemeliharaan, pengembangan dan infrastruktur
5. Penelitian juga menunjukkan bahwa pemerataan layanan digital masih dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur serta optimalisasi pemanfaatan data yang dihasilkan aplikasi. Dengan demikian, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo diharapkan mengembangkan akses layanan digital dengan meningkatkan kualitas jaringan internet yang terbatas serta sarana pendukung untuk puskesmas hingga posyandu. Sekaligus meningkatkan kolaborasi agar data dari aplikasi dapat dimanfaatkan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program penanganan stunting berkelanjutan.